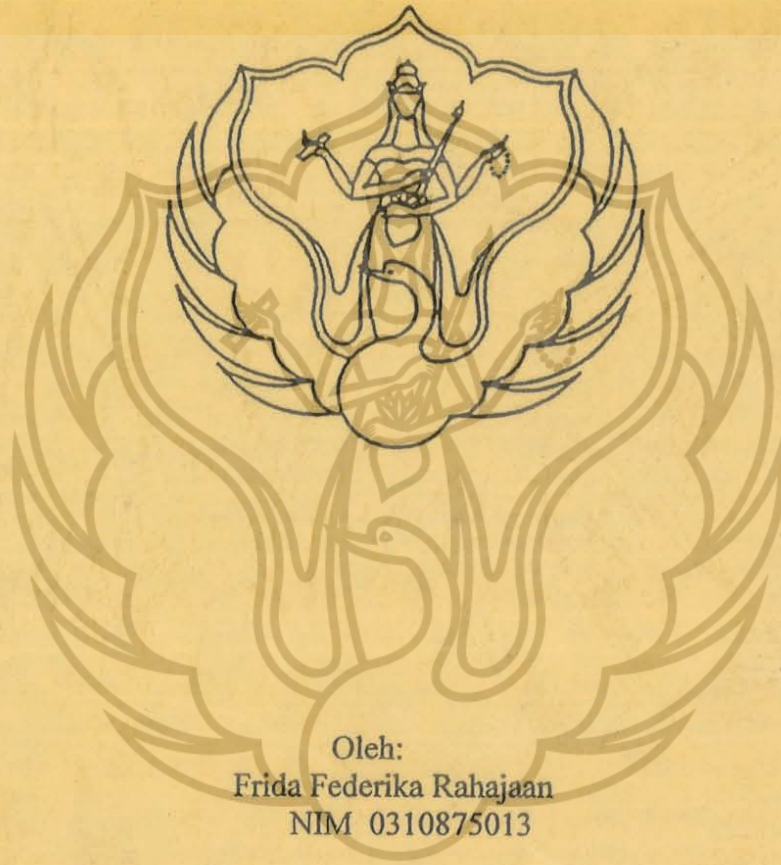


**PEMBELAJARAN VOKAL EKSTRAKURIKULER  
DI SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA**



Oleh:  
Frida Federika Rahajaan  
NIM 0310875013

**Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

**PEMBELAJARAN VOKAL EKSTRAKURIKULER  
DI SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA**



Oleh:  
Frida Federika Rahajaan  
NIM 0310875013

**Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

# PEMBELAJARAN VOKAL EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3327/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	28-7-2010
	TYP.

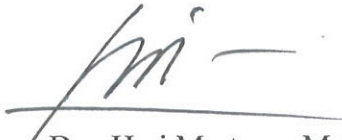



Diajukan oleh:  
Frida Federika Rahajaan  
NIM 0310875013

Tugas Akhir ini ditujukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri Jenjang studi S1  
Dalam minat utama Musik Pendidikan

**Program Studi S1 Seni Musik**  
**Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**Juni 2010**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Juni 2010

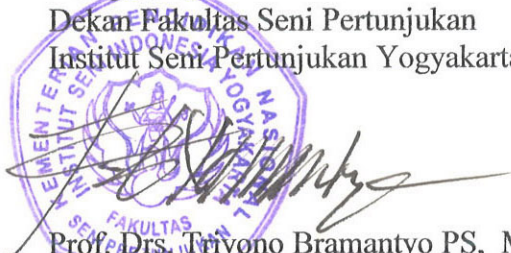
  
Drs. Hari Martopo, M. Sn.  
Ketua

  
Dra. Suryati, M. Hum.  
Pembimbing/Anggota

  
Dra. Kismiyati, M. Hum.  
Pembimbing/Anggota

  
Dra. Susanti Andari  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Pertunjukan Yogyakarta

  
Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph.D.  
NIP 19570218 198103 1 003

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai menyelesaikan Skripsi ini, oleh karena kasih-Nya dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn., selaku ketua Jurusan Musik Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah berkenan membantu, melayani dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Dra. Suryati, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dra. Kismiyati, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Linda Sitinjak, S.Sn., selaku dosen mayor, atas bimbingan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan mata kuliah instrumen mayor dan tugas akhir ini.
5. Dra. Endang Ismudiati selaku dosen wali, atas bimbingan selama penulis kuliah hingga menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Dra. Susanti Andari dan Drs. Teddy Sutadhy yang selalu memotivasi penulis sejak masuk kuliah hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Ir Lukas Yoesianto dan Drs. Ir Samuel Tioso serta seluruh staf GKKD, dan jemaat, atas dukungan selama penulis kuliah hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ibu tercinta Penina Rosvader atas doa dan dukungannya, serta seluruh keluargaku yang kusayangi.
9. Setyaningdyah Sri Astuti, S.Si, selaku kepala Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta serta guru-guru, staf, dan seluruh siswa, yang berkenan memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian.
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya atas bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, dengan kesadaran akan kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dalam rangka pengembangan musik di Indonesia pada umumnya dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2010

Penulis

## INTISARI

Pembelajaran vokal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta, dengan obyek berusia 7–11 tahun. Materi pembelajaran vokal diantaranya membaca notasi, ritme, melodi, dengan teknik vokal yang baik dan benar. Adapun metode yang digunakan untuk pembelajarannya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan latihan, disamping itu juga disesuaikan dengan kemampuan anak, yang menggunakan suara alamiah dari masing-masing, lingkungan sekitarnya dengan instrumen musik sebagai media pembelajaran.

Masa sekolah merupakan masa emas bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak, pada usia ini juga merupakan kurun waktu yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter, kepribadian, pengembangan intelegensi permanen seorang anak.

Kata kunci: Metode, Pembelajaran, Vokal

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
LAMPIRAN.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA.....</b>	<b>11</b>
A. Sejarah Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.....	11
B. Fasilitas Sekolah.....	16
C. Kurikulum Sekolah.....	17
D. Faktor Pendukung.....	20
E. Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	21
F. Pembelajaran Vokal.....	23
<b>BAB III METODE DAN PROSES PEMBELAJARAN VOKAL.....</b>	<b>32</b>
A. Metode Pembelajaran.....	32
1. Jenis-jenis metode mengajar.....	32
2. Praktek penggunaan metode mengajar.....	34
3. Alat peraga dalam pengajaran.....	36
B. Proses Pembelajaran Vokal.....	38
a. Teknik Vokal.....	41
b. Membaca Ritme.....	48
c. Membaca Melodi.....	50
C. Hasil Pembelajaran Vokal Di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta..	53
Pertemuan I.....	54
Pertemuan II.....	55
Pertemuan III.....	55
Pertemuan IV.....	56
Pertemuan V.....	57



Pertemuan VI.....	57
Pertemuan VII.....	58
Pertemuan VIII.....	58
Pertemuan IX.....	58
Pertemuan X.....	59
Pertemuan XI.....	59
Pertemuan XII.....	60
Pertemuan XIII.....	60
 BAB IV PENUTUP.....	 61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto pentas nyanyi di acara tutup tahun ajaran Sekolah 2009/2010
- Lampiran 2 : Foto pentas nyanyi di acara natal Sekolah 2009/2010.
- Lampiran 3 : Lagu Kasih Ibu
- Lampiran 4 : Lagu Naik-naik ke puncak gunung
- Lampiran 5 : Lagu Doremi
- Lampiran 6 : Surat ijin untuk penelitian di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.
- Lampiran 7 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Vokal adalah musik yang bersumber dari bunyi suara manusia, musik inilah sebenarnya yang paling indah dan mulia karena mengutamakan suara manusia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pencipta, oleh sebab itu suara manusia adalah musik yang sangat alami. Musik dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi antara perasaan atau suasana hati dengan lingkungan sekitarnya. <sup>1</sup>

Plato mengungkapkan bahwa musik merupakan instrumen yang lebih potensial bagi pendidikan. Ia percaya bahwa anak perlu diajari musik sebelum belajar hal-hal lain. Musik juga merupakan seni surgawi yang mampu menyentuh perasaan serta berkedudukan sebagai pedoman yang berisi tentang perintah, saran, ataupun isyarat tertentu. Para ilmuwan sekarang menemukan apa yang diyakini oleh Plato dan Einstein, yaitu bahwa musik yang tepat mempunyai daya pendidikan yang potensial. <sup>2</sup>

Dewasa ini perkembangan musik di tanah air begitu pesat, hal tersebut dapat dirasakan pada setiap aktivitas kehidupan sehari-hari yang selalu menghadirkan musik. Ditinjau dari fungsinya musik memiliki berbagai

---

<sup>1</sup> Dunga J.A., *Menyanyi Dengan Baik*, Jakarta Ricordanza, 1973, hal 21.

<sup>2</sup> Sukatmi Susantina, *Nada-Nada Radikal*, Panta Rhei Books Yogyakarta, 2004, hal 24.

macam fungsi diantaranya musik sebagai hiburan, komunikasi, terapi, upacara kenegaraan, ritual keagamaan, ritual adat istiadat, serta dapat pula sebagai alat pendidikan. Dalam perkembangannya musik telah mencakup berbagai bentuk penyajian maupun jenisnya. Adapun bentuk penyajian meliputi: musik solo, duet, kuartet, kwintet, ansambel, koor, hingga bentuk orkestra. Dari segi jenisnya antara lain: musik pop, keroncong, dangdut, jazz, rock, serta klasik.

Sistem pendidikan musik di Indonesia dilaksanakan secara formal maupun non-formal. Sistem pendidikan formal yaitu belajar secara khusus pada suatu lembaga pendidikan musik sedangkan non formal adalah secara otodidak yaitu belajar sendiri hingga dapat bermain secara mandiri. Sebagai syarat utama agar pendidikan dapat berhasil maka perlu adanya aspek keseimbangan antara unsur lembaga pendidikan yang siap mendidik dengan unsur kesiapan anak didik. Perlu di ketahui bahwa hakekat pendidikan bukan suatu kata benda *noun*, namun juga merupakan suatu kata kerja *verb*. Maksudnya pendidikan merupakan suatu hasil dari sebuah proses. Melalui penanaman dan peresapan rasa indah serta peka dapat membentuk atau menemukan jati diri sehingga menjadi manusia berbudi luhur yang kreatif dan estetis, ini merupakan salah satu aspek penting bagi totalitas pembinaan anak didik .<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>H. Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 31-36.

Begitu pula dengan ilmu pengetahuan dan kesenian, dalam hal ini olah vokal juga diperlukan dalam suatu pembelajaran. Sekolah Teruna Bangsa Yogyakarta dikenal sebagai salah satu sekolah swasta yang sangat memperhatikan mutu pelajaran, maka Sekolah ini juga berkewajiban mendidik dan mengembangkan seni budaya Indonesia khususnya dalam bidang seni musik. Berkaitan dengan hal tersebut Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta dalam membina muridnya dengan membentuk group band, untuk kelas 5 dan 6 namun pemainnya di seleksi sesuai dengan talentanya. Hal tersebut dipersiapkan untuk mengiringi pementasan di sekolah dalam acara-acara besar seperti natal, tutup tahun ajaran dan lain-lain. Adapun bentuk penyajiannya adalah solo, duet, trio, dan paduan suara.

Untuk mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab, kepemimpinan dan percaya diri serta meningkatkan mutu dalam mengembangkan potensi siswa di berbagai bidang seni, serta mengembangkan kecerdasan majemuk siswa maka Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler, yang diantaranya adalah olah vokal. Ekstrakurikuler ini banyak diminati oleh siswa karena dengan belajar bernyanyi dapat bergembira dan senang, serta semangat untuk belajar.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar musik, salah satu tujuannya adalah memberikan pengalaman musikal pada anak. Hal ini sangatlah

penting, yang efeknya tidak hanya untuk kemampuan ketrampilan musikal saja, namun pengalaman bermusik juga sangat berpengaruh pada kemampuan verbal. Kemampuan verbal berkaitan dengan komunikasi bahasa, serta kecerdasan kognitif, yang berpengaruh pada kemampuan anak dalam memahami segala sesuatu yang ada disekitarnya. Akan tetapi kemampuan ketrampilan musikal mempengaruhi perkembangan psikis pada anak. Dari beberapa sumber disebutkan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan menyanyi yang baik biasanya memiliki kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan artikulasi dan intonasi bicara yang baik, memiliki kepekaan sosial yang tinggi. <sup>4</sup>

Berkaitan dengan kepekaan musikal, terdapat anak yang memang memiliki kepekaan musikal sangat baik. Adapun jenis anak-anak seperti ini, mampu menangkap dan mengimplementasikan elemen-elemen musikal yang didapat dari bermain musik kedalam perilaku atau kemampuannya bermain musik. Namun demikian terdapat juga kelompok anak yang belum memiliki kepekaan musikal baik. Salah satu contoh yang siswa belum mampu menyanyi dengan baik dikarenakan belum memiliki kepekaan untuk mampu merasakan elemen-elemen musik seperti : *pitch, timbre, rhythmic*. <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>H. Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal 37.

<sup>5</sup>John M. Ortiz, *Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*, PT. Gramedia Utama Jakarta, 2002, hal 45-46.

Fenomena yang terjadi di masyarakat, banyak lembaga kursus musik yang mengabaikan prinsip-prinsip metode mengajar yang tepat bagi anak-anak, khususnya dalam pengajaran olah vokal. Jika seorang instruktur tidak mampu menyediakan dan mengajar musik secara benar, maka tujuan dari inti pembelajaran musik pada anak tidak akan tercapai secara optimal. Hal ini dapat berakibat anak tidak bisa merasakan asyiknya bermain musik yang menyenangkan, sehingga akan mempengaruhi perkembangan psikis ataupun emosional mereka.

Untuk itu melalui karya tulis yang berwujud skripsi ini, penulis akan memaparkan tentang metode pembelajaran vokal yang tepat bagi anak khususnya di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, ada beberapa hal yang menarik untuk dapat dimunculkan sebagai suatu rumusan masalah, kemudian dipakai sebagai titik awal menuju pembahasan yang lebih lanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Vokal pada Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.
2. Metode apa yang tepat untuk Pembelajaran Vokal di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk menambah literatur pengajaran musik vokal yang baik dan benar pada Sekolah Teruna Bangsa Yogyakarta khususnya, serta bagi pengajar-pengajar dan masyarakat umumnya sebagai konsumen.

### D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung kelancaran perolehan hasil yang baik dalam melengkapi penulisan ini sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis, digunakan buku-buku sebagai berikut:

DS. Soewito M., *Teknik Termudah Belajar Musik Vokal*, Titik Terang, Jakarta, 1996. Buku ini menguraikan tentang sistematika yang mencakup pengetahuan musik vokal, suara manusia, belajar musik vokal dan teknik vokal, dilengkapi pula dengan lagu-lagu.

DS. Soewito M., *Teknik Termuda Belajar Olah Vokal*, Titik Terang, Jakarta, 1996. Buku ini membahas tentang teknik-teknik dasar vokal, agar dapat menciptakan keindahan suara dalam membawakan sebuah lagu.

Dr. Kartini Kartono., *Psikologi Perkembangan Anak*, Mandar Maju, Bandung, 1995. Buku ini membahas tentang perubahan setiap aspek perkembangan anak yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi faktor genetika dan lingkungan, terutama berkaitan dengan



penyusunan kurikulum, penetapan dan penyusunan sekuensi materi pelajaran, penerapan pendekatan dan metode pembelajaran.

H. Syamsu Yusuf., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004. Buku ini membahas tentang proses perubahan tingkah laku individu pada setiap fase perkembangan anak, baik menyangkut aspek fisik, kecerdasan, emosi, sosial, kepribadian maupun moral.

Sukatmi Susantina., *Nada-Nada Radikal*, Panta Rhei Books Yogyakarta, 2004. Buku ini membahas mengenai perbincangan para Filsuf tentang musik.

N. Simanungkalit., *Teknik Vokal Paduan Suara*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008. buku ini membahas mengenai penerapan teknik Vokal, baik pada penyanyi solo maupun paduan suara.

Lexy J. Maleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009. Buku ini membahas mengenai perencanaan penelitian hingga menyajikan hasilnya pada publik, tiap tahap dalam penelitian dan juga operasional.

Nana Sudjana., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2009. Buku ini membahas mengenai konsep-konsep yang mendasar dalam proses pengajaran.

John M. Ortiz., *Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 2002. Buku ini

berisi tentang gagasan-gagasan praktis beserta penjelasan ringkas mengenai manfaat musik.

Dungga J.A., *Menyanyi Dengan Baik*, Jakarta Ricordanza, 1978. buku ini membahas tentang teknik-teknik dasar pengolahan suara agar seorang penyanyi dapat menyanyi dengan baik dan benar.

#### **E. Metode Penelitian**

Untuk menunjang kelancaran dalam menulis sebuah karya tulis, maka dilakukan penelitian guna memperoleh informasi serta data yang diperlukan, untuk mendukung kebenaran secara obyektif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif didukung dengan analisis musikologis.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>6</sup> Adapun data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

---

<sup>6</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hal 6.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Penyusunan Data

### a. Studi Pustaka

Untuk mencari sumber data berupa buku-buku yang berisi tentang teori-teori yang telah berkembang yang akan dijadikan acuan dalam penelitian.

### b. Observasi

Dalam observasi, penulis langsung mengadakan pengamatan dan mengikuti proses pembelajaran vokal sebagai obyek, oleh karena terlibat sebagai pengajar, serta melakukan pendekatan dengan guru-guru, orang tua murid dan siswa.

### c. Wawancara

Penyusunan karya tulis ini didukung wawancara dengan beberapa nara sumber seperti wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta, guru-guru, dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara pertemuan langsung dengan nara sumber dan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan proses pembelajaran vokal di sekolah tersebut.

## 2. Tahapan pelaksanaan atau pengolahan data.

Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian diurutkan serta ditranskrip, dan kemudian dianalisis. Tahapan ini merupakan tahapan

akhir dari seluruh pelaksanaan penelitian, dan selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi. Data-data yang diperoleh diolah kembali guna mendapatkan kesimpulan. Dari pemaparan diatas kiranya dapat diuraikan secara sistematis dalam beberapa bab.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 4 Bab, menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Membahas tentang: Sejarah Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta; Fasilitas Sekolah; Kurikulum; dan Faktor Pendukung; Perkembangan Anak usia sekolah, dan Pembelajaran Vokal.

BAB III. Membahas tentang: Metode Pembelajaran; Proses Pembelajaran Vokal; dan Hasil Pembelajaran Vokal di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta.

BAB IV. Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.